

ABSTRAK

Judul: STUDI ANOMALI PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH DENGAN BUDAYA MASYARAKAT DESA KETAPANG LAOK KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG

Penulis: Qurthubi

Pembimbing : Dr. H. Amir Maliki Abitholhah, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak dan Budaya Masyarakat,

Pendidikan dan kebudayaan adalah dua entitas yang tidak terpisahkan. Keduanya memiliki peranan sama dalam upaya merekonstruksi dan mentransformasi kehidupan seseorang untuk menjadi lebih baik. Adanya kebudayaan tidak bisa lepas dari proses pendidikan. Demikian pula sebaliknya. Dengan asumsi demikian maka urgensi kebudayaan dalam pendidikan tidak akan terbantahkan.

Ide besar dalam penulisan tesis ini adalah berawal dari problematika moral akhlak yang banyak melanda kehidupan anak didik ditengah-tengah berkembangnya institusi-institusi pendidikan formal. Banyak lembaga pendidikan didirikan, namun problematika akhlak bukan hanya melanda kehidupan pribadi seseorang, tetapi secara kolektif berujung pada lemahnya tatanan nilai dan kebudayaan.

Karena itu beberapa pertanyaan besar yang akan di cari jawabannya dalam penelitian kali ini. Yaitu; *Petama*, 1. Bagaimana fenomena pendidikan akhlak siswa Madrasah Aliyah (MA) Desa Ketapang Laok? *Kedua*, Bagaimana fenomena budaya masyarakat Desa Ketapang Laok? Dan *Ketiga*, Apa sebab-sebab terjadinya anomali antara Pendidikan Islam dengan budaya masyarakat?

Untuk lebih fokusnya pada penelitian serta rumusan masalah dan data-data yang dibutuhkan, maka jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif fenomenologis dengan pendekatan etnografis. Artinya data yang diperoleh nantinya akan disaring dan dipahami secara mendalam melalui pendekatan budaya. Penelitian ini pula hanya di fokuskan pada satu Intitusi Pendidikan Islam saja yaitu Madrasah Aliah (MA) Nazhatul Muta'allimin yang menjadi obyek penelitian pendidikan. Karena lembaga ini dinilai mampu mencukupi untuk mewakili intituti-intituti Pendidikan Islam lain di desa yang sama. Ini disebabkan jumlah siswa yang dimiliki sangat mendominasi dan sistem pengembangan pendidikan Islam yang dijalankanpun tidak jauh beda dengan intituti-intituti Pendidikan Islam lain. Sehingga mudah untuk melakukan analisis komparasi. Disamping itu juga diperkuat melalui penemuan-penemuan yang diperoleh melalui data penelitian di masyarakat.

Dari hasil penelitian ini maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya adalah; *Pertama*, Gagalnya pendidikan Islam dalam mengembangkan pendidikan akhlak anak didik di disebabkan minimnya padagogisasi seorang pendidik lewat proses belajar mengajar kegamaan yang dijalankan yang mengakibatkan rendahnya penggunaan pendekatan dan metodologi yang relevan dalam mengembangkan pendidikan akhlak. Hal ini juga disebabkan lemahnya manajemen dan kurikulum yang baik disekolah yang kemudian pendidikan kegamaan terlihat sentralistik, tradisionalis dan hanya berpusat pada pengembangan intelektual. *Kedua*, perubahan pola pikir akibat perkembangan sejumlah sektor kehidupan mengakibatkan rendahnya kebutuhan akan nilai etika moral di masyarakat. sehingga mempengaruhi tatanan nilai tradisi lokal yang berujung pada lemahnya nilai-nilia akhlak pada kehidupan pelajar. Dan *Ketiga*, tidak seimbangny perkembangan budaya masyarakat dengan perkembangan intituti pendidikan Islam mengakibatkan menurunnya perilaku akhlak anak didik ditengah-tengah kehidupan masyarakat. salah satunya terlihat dari rendahnya ketaatan terhadap ajaran agama dan rendahnya nilai-nilai sopan santun pada kehidupan pelajar.

Karena itu melalui temuan yang diperoleh pada penelitian ini, sudah saatnya kedua elemen pendidikan yaitu Intituti Pendidikan Islam dengan masyarakat di Desa Ketapang Laok sama-sama bersinergi untuk kemajuan pendidikan akhlak anak. Hal ini dapat dilakukan dengan melalui kemampuan mengelola manajemen sekolah yang baik, sehingga dapat tercipta suatu lingkungan pendidikan akhlak yang menunjang. Sebab pendidikan terasa pincang apabila keluarga (orang tua) dan masyarakat tidak memiliki peran.